

**PRINSIP KERJASAMA DALAM “GLANGGANG REMAJA”
DI RUBRIK MAJALAH *PANJEBAR SEMANGAT* EDISI
JANUARI-APRIL TAHUN 2014**

SKRIPSI S-1

Disusun untuk Melengkapi Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa



Oleh :

NURIL FAJARI

1111300824

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

PRINSIP KERJASAMA DALAM “GLANGGANG REMAJA” DI RUBRIK
MAJALAH *PANJEBAR SEMANGAT* EDISI JANUARI-APRIL TAHUN
2014

Oleh:

Nuril Fajari
1111300824

Telah disetujui oleh:

Jabatan

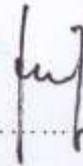
Tanggal

Paraf

Pembimbing I

Dra. Hj. Nanik Herawati, M. Hum.
NIK. 690 906 286

12-5-2015



Pembimbing II

Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A.
NIK. 690 911 323

30-4-2015



Mengetahui,

Ketua Program Studi PBSB



Drs. Luwivanto, M.Hum.

NIK. 690 909 300

PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Panitia Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

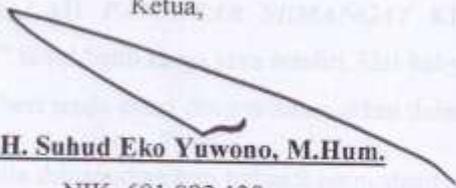
Hari : Rabu

Tanggal : 13 Mei 2015

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji Skripsi

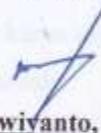
Ketua,



Drs. H. Suhud Eko Yuwono, M.Hum.

NIK. 691 092 128

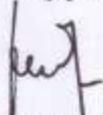
Sekretaris,



Drs. Luwivanto, M.Hum.

NIK. 690 909 300

Penguji I



Dra. Hj. Nanik Herawati, M.Hum.

NIK. 690 906 286

Penguji II



Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A.

NIK. 690 911 323

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Drs. H. Udiyono, M.Pd.

NIP. 19541124 198212 001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nuril Fajari
NIM : 1111300824
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**PRINSIP KERJASAMA DALAM "GLANGGANG REMAJA" DI RUBRIK MAJALAH PANJEBAR SEMANGAT EDISI JANUARI-APRIL TAHUN 2014**" betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi dengan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh atas skripsi tersebut.

Klaten, 13 April 2015

Yang Menyatakan



NURIL FAJARI

1111300824

MOTTO

- ✚ *Sebaik-baiknya orang, lebih baik menjadi orang yang bermanfaat untuk orang lain.*
- ✚ *Kunci sukses dalam diri sendiri adalah selalu ingat kepada Sang Khaliq dan berbakti kepada kedua orangtua, serta menjadikan kelemahan sebagai tolak ukur kemampuan.*
- ✚ *Lebih baik diam dan mengamati untuk mengetahui pribadi seseorang dibandingkan berbicara tanpa ada gunanya.*
- ✚ *Sahabat terbaik dari kebenaran adalah waktu, musuhnya terbesar adalah prasangka, pengiring tersetia adalah kerendahan hati.*
- ✚ *Aku adalah aku.*

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Allah SWT atas nikmat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak dan Ibu tercinta, terimakasih atas doa restu, dukungan, serta kasih sayangnya, sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini berjalan dengan lancar dan baik.
3. Mbakku Nia, Aryna dan Adikku Muna makasih atas dukungan dan semangatnya. (Love u all ♥ :*)
4. Masku Cahyo dan mas Wahyu makasih telah memberiku semangat, serta keponakanku yang tersayang dedek Uzi yang memberiku semangat.
5. Temanku tersayang Fatma yang sudah memberiku motivasi, mendukung, dan menemaniku dalam keadaan senang maupun susah. (:* ({}))
6. Teman-temanku Bahasa Jawa Angkatan 2011 yang telah memberikan dukungan dan motivasinya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil'alamin, pertama penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **PRINSIP KERJASAMA DALAM “GLANGGANG REMAJA” DI RUBRIK MAJALAH PANJEBAR SEMANGAT EDISI JANUARI-APRIL TAHUN 2014.**

Penyusunan skripsi ini, dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan pengarahan dari berbagai pihak, sehingga dapat memudahkan penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Drs. H. Udiyono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Drs. Luwiyanto, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah (PBSD).

4. Dra. Hj. Nanik Herawati, M.Hum. selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan dengan sabar dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A. selaku Pembimbing II yang selalu dengan sabar memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat hingga skripsi selesai.
7. Kedua orangtuaku, Mbakku Nia, Aryna, Dek Muna, dan Masku Cahyo, Wahyu serta Keponakanku Uzi yang telah memberiku dukungan dan semangat. (Love you all. :*)
8. Temanku tersayang Fatma dan teman-teman Baja khususnya kelas A angkatan 2011 yang selama kurang lebih 4 tahun telah kita lalui baik senang maupun susah.
9. Staf dan karyawan Perpustakaan Pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang sudah mencarikan buku referensi untuk penyelesaian skripsi ini.
10. Berbagai pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Tidak ada gading yang retak, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini banyak kesalahan, untuk itu kritik dan saran yang membangun, akan penulis terima dengan hati yang terbuka. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Klaten, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TANDA DAN SINGKATAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penelitian	8
BAB II : LANDASAN TEORI	9
A. Pragmatik	9
B. Prinsip Kerjasama	11

1. Pematuhan Prinsip Kerjasama	11
2. Rumusan Prinsip Kerjasama	16
3. Pelanggaran Prinsip Kerjasama	18
C. Penelitian yang Relevan	24
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Data dan Sumber Data	27
C. Alat-alat Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data	28
F. Teknik Penyajian Data	30
BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	31
A. Bentuk Prinsip Kerjasama	31
1. Maksim Kualitas	31
2. Maksim Kuantitas	36
3. Maksim Relevansi.....	37
4. Maksim Cara atau Pelaksanaan	42
B. Bentuk Pelanggaran Prinsip Kerjasama	45
1. Pelanggaran Maksim Kualitas	45
2. Pelanggaran Maksim Kuantitas	50
3. Pelanggaran Maksim Relevansi	54
4. Pelanggaran Maksim Cara	

atau Pelaksanaan	56
C. Tujuan Pelanggaran Prinsip Kerjasama	66
1. Tujuan Menjelaskan	67
2. Tujuan Menyindir	69
3. Tujuan Melucu	72
BAB V : PENUTUP	75
A. Simpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.	PS No. 01 – 04 Januari 2014	4
2.	PS No. 3 – 18 Januari 2014	5
3.	PS No. 2 – 11 Januari 2014	12
4.	PS No. 15 – 12 April 2014	13
5.	PS No. 17 – 26 April 2014	14
6.	PS No. 14 – 5 April 2014	15
7.	PS No. 3 – 18 Januari 2014	18
8.	PS No. 01 – 04 Januari 2014	20
9.	PS No. 13 – 08 April 2014	22
10.	PS No. 3 – 18 Januari 2014	23
11.	PS No. 2 – 11 Januari 2014	29
12.	PS No. 3 – 18 Januari 2014	32
13.	PS No. 6 – 08 Februari 2014	33
14.	PS No. 7 – 15 Februari 2014	34
15.	PS No. 9 – 21 Maret 2014	35
16.	PS No. 13 – 08 April 2014	36
17.	PS No. 2 – 11 Januari 2014	38
18.	PS No. 10 – 25 Maret 2014	39
19.	PS No. 11 – 25 Maret 2014	40
20.	PS No. 10 – 25 Maret 2014	41
21.	PS No. 15 – 12 April 2014	43
22.	PS No. 15 – 12 April 2014	44
23.	PS No. 01 – 04 Januari 2014	45
24.	PS No. 6 – 08 Februari 2014	46
25.	PS No. 5 – 1 Februari 2014	47
26.	PS No. 14 – 5 April 2014	49
27.	PS No. 17 – 26 April 2014	50
28.	PS No. 11 – 25 Maret 2014	51
29.	PS No. 11 – 25 Maret 2014	53
30.	PS No. 9 – 21 Maret 2014	54
31.	PS No. 17 – 26 April 2014	55
32.	PS No. 6 – 08 Februari 2014	57
33.	PS No. 5 – 1 Februari 2014	58
34.	PS No. 11 – 25 Maret 2014	59
35.	PS No. 7 – 15 Februari 2014	60
36.	PS No. 13 – 08 April 2014	62
37.	PS No. 5 – 1 Februari 2014	63
38.	PS No. 7 – 01 Februari 2014	64
39.	PS No. 17 – 26 April 2014	65
40.	PS No. 17 – 26 April 2014	66
41.	PS No. 5 – 1 Februari 2014	68
42.	PS No. 2 – 11 Januari 2014	70

43.	PS No. 9 – 21 Maret 2014	71
44.	PS No. 14 – 5 April 2014	73
45.	PS No. 11 – 25 Maret 2014	74
46.	PS No. 14 – 5 April 2014	75

DAFTAR TANDA DAN SINGKATAN

DAFTAR TANDA

- [...] : Menyatakan suku kata dalam sebuah kata
- /.../ : Menyatakan kata dari penggalan tuturan
- “...” : Menyatakan tuturan dalam percakapan
- ‘...’ : Menyatakan arti dalam tuturan

DAFTAR SINGKATAN

- PS : Panjebur Semangat
- PUP : Pilah Unsur Penentu
- HBB : Hubung Banding Memperbedakan

ABSTRAK

Nuril Fajari, NIM. 1111300824, Skripsi: *Prinsip Kerjasama dalam Majalah Panjebar Semangat di Rubrik “Glanggang Remaja” Edisi Januari-April 2014*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah bentuk prinsip kerjasama dalam Rubrik Glanggang Remaja di Majalah Panjebar Semangat, (2) bagaimanakah pelanggaran prinsip kerjasama dalam Rubrik Glanggang Remaja di Majalah Panjebar Semangat, (3) bagaimanakah tujuan pelanggaran prinsip kerjasama dalam Rubrik Glanggang Remaja di Majalah Panjebar Semangat. Tujuan penelitian ini: (1) mendeskripsikan bentuk prinsip kerjasama dalam Rubrik Glanggang Remaja di Majalah Panjebar Semangat, (2) mendeskripsikan bentuk pelanggaran dalam Rubrik Glanggang Remaja di Majalah Panjebar Semangat, (3) mendeskripsikan tujuan pelanggaran prinsip kerjasama dalam Rubrik Glanggang Remaja di Majalah Panjebar Semangat.

Prinsip kerjasama adalah dimana orang-orang sedang berbicara tanpa adanya untuk membingungkan, mempermainkan, dan mengecoh lawan tuturnya. Adapaun prinsip kerjasama terbagi menjadi empat submaksim yaitu Maksim Kualitas, Maksim Kuantitas, Maksim Relevansi, dan Maksim Cara atau Pelaksanaan. Apabila dalam berbicara, mengandung unsur membingungkan, maka akan terjadi pelanggaran prinsip kerjasama.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa tuturan di Rubrik Glanggang Remaja dalam Majalah Panjebar Semangat. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data tulis yang berupa tuturan di Rubrik Glanggang Remaja. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik pustaka. Metode analisis data penelitian ini menggunakan metode padan dengan teknik dasar (Pilah Unsur Penentu) PUP, dan teknik lanjutan berupa Teknik Hubung Banding Memperbedakan (HBB). Adapun teknik penyajian hasil analisis data menggunakan teknik informal.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) bentuk prinsip kerjasama dalam tuturannya ada maksimum kualitas, maksimum kuantitas, maksimum relevansi, dan maksimum pelaksanaan, (2) bentuk pelanggaran prinsip kerjasama ada empat pelanggaran terhadap maksimum kualitas, kuantitas, relevansi, dan cara, (3) tujuan pelanggaran prinsip kerjasama ada 3 yaitu menjelaskan, menyindir, dan menciptakan humor.

Kata Kunci: *Pragmatik, kerjasama, pelanggaran*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri (Kridalaksana, 2008: 24). Bahasa sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, namun kenyataannya bahasa tergolong atas bahasa lisan dan bahasa isyarat. Dari pengertian tersebut, maka manusia tidak lepas dari interaksi masyarakat untuk melakukan kegiatan berbicara. Dalam pragmatik, ujaran terjadi ketika adanya lawan tutur dan di setiap tuturan itu, mengandung maksud ataupun tujuan yang ingin disampaikan.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia sebagai makhluk sosial, dalam berbicara menggunakan bentuk percakapan dengan bahasanya masing-masing. Bahasa dapat digunakan sebagai komunikasi antar individu, bentuk mengekspresikan emosi, mengobrol, bercerita, menginformasikan suatu kejadian, mempengaruhi seseorang, dan lain sebagainya. Salah satu dari tujuan bahasa yaitu bentuk mengekspresikan emosi, dapat dilihat dari berbagai postur tubuh atau ekspresi wajah saat melakukan suatu interaksi secara langsung, tetapi seseorang itu ada juga mengekspresikan emosi dengan melalui media tulis. Media tulis digunakan seseorang untuk menggali kemampuan menulis, potensi dalam

berkarya, serta meluapkan ide-ide cemerlang yang dapat menghibur orang lain. Hasil karya tersebut, bisa saja bersifat pribadi ataupun publik.

Karya yang diketahui oleh orang lain atau publik dengan menggunakan sarana media cetak seperti koran, majalah, dan tabloid digunakan untuk membagi informasi, serta berbagi pengalaman cerita kepada orang lain atau pembaca. Berkaitan dengan hal itu, ada majalah yang menggunakan bahasa Jawa yaitu majalah *Panjebar Semangat* dipergunakan untuk memberikan ruang kepada para khalayak orang untuk selalu berkreasi sesuai dengan yang diinginkan. Majalah ini tidak hanya berisikan tentang karya tulis menulis mengenai puisi, cerita bersambung, cerita pendek tetapi juga mengenai tentang politik, hukum, pertanian, dan lain-lain.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003: 698-699), majalah merupakan terbitan berkala yang isinya meliputi berbagai liputan jurnalistik, pandangan tentang topik aktual yang patut diketahui pembaca. Majalah menurut waktu penerbitannya dibedakan atas majalah bulanan, tengah bulanan, mingguan, dan sebagainya. Menurut pengkhususan isinya, majalah dibedakan atas majalah berita, wanita, remaja, olahraga, sastra, ilmu pengetahuan tertentu, dan sebagainya. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini mengambil isi dari segi remaja. Dalam majalah *Panjebar Semangat*, segi remaja terdapat dalam rubrik *glanggang remaja* yang merupakan berbagai kumpulan kiriman percakapan dengan mengandung unsur humor.

Percakapan tersebut, tidak hanya sebagai unsur humor melainkan memiliki prinsip kerjasama dan penyimpangan prinsip kerjasama. Prinsip kerjasama adalah aturan yang mewajibkan antara penutur dan lawan tutur untuk melakukan interaksi atau proses komunikasi. Sedangkan penyimpangan prinsip kerjasama terjadi dilakukan untuk menimbulkan tawa atau senyum bagi para pembaca, pendengar, dan penikmat. Hambatan dari komunikasi itu sendiri, berasal di dalam ataupun di luar bahasa. Apabila pada saat penutur ingin berusaha membingungkan, mempermainkan, menyesatkan lawan tutur, serta komunikasi yang kurang maksimal, dan terkesan janggal maka akan terjadi suatu pelanggaran terhadap prinsip kerjasama. Kejanggalan tersebut dapat ditemukan pada saat humor dalam sebuah percakapan. Hal tersebut terjadi di dalam rubrik *glanggang remaja* pada majalah *Panjebar Semangat* edisi bulan Januari sampai April tahun 2014 yang bertujuan untuk memberikan suatu hiburan kepada para pembaca dengan menggunakan unsur humor atau lucu yang berasal dari kiriman yang berbentuk teka-teki.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk prinsip kerjasama, bentuk pelanggaran prinsip kerjasama, serta tujuan dari pelanggaran prinsip kerjasama dalam tuturan yang berasal dari *glanggang remaja*. Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh gambar data di bawah ini.

(1)

Bapak pucung awak bunder glundhang-glundhung,
 Rupa ora mingsra,
 Ganda arum rasa legi,
 Ora ngira kanca-kanca padha tresna.
 Pak Guru : "Kira-kira Pardi bisa ora?"
 Pardi : "Menawi saged dipun paringi hadiah, nggih
 Pak Guru?"
 Pak Guru : "Iya gampang mengko yen mulih, ya!"
 Pardi : "Menawi mboten Lengis nggih Kuweni utawi
 Pelem."
 Pak Guru : "Pinter tenan kowe Di, isih ana maneh, sing
 bener dak paringi buku tulis."
 (kir: RM Kiatmoko Sastrokusumo-Semarang)

PS. 01 – 4 Januari 2014

Gambar. 1

Pada tuturan di atas, terdapat prinsip kerjasama yang mengandung maksim kualitas yaitu pertuturan dari Pardi, yaitu "*menawi mboten Lengis nggih Kuweni utawi Pelem.*" Pertuturan itu adalah jawaban dari kontribusi pertanyaan dari Pak Guru "*Kira-kira Pardi bisa ora.*" Berdasarkan pertanyaan tebakan dalam bentuk tembang *Pucung*. Dalam percakapan tersebut, antara Guru dengan muridnya memberikan kontribusi yang secara kualitas mengatakan hal yang benar sesuai dengan bukti yang memadai. Pertanyaan Pak Guru yang merujuk, tuturan Pardi mengatakan benar adalah "*Ganda arum rasa legi.*" Kalimat tersebutlah yang diyakini benar oleh Pardi. Oleh karena itu, Pak Guru mengapresiasi Pardi dengan memberikan hadiah buku tulis, sesuai dengan perjanjian dalam tuturan di atas.

Contoh lain yang mengandung pelanggaran prinsip kerjasama adalah sebagai berikut ini.

(2)

Sura : "Dir, bedhekan ya?"
 Dira : "Iya kene tak bedheke?!"
 Sura : "Apa sebabe iwak nang akuarium kok ora tau turu?"
 Dira : "Ya pancen iwak kuwi betah melek kok."
 Sura : "Saka rumangsaku ora amarga betah melek."
 Dira : "Njur sing bener iku piye?"
 Sura : "Sebabe... ing akuarium iku ora ana bantal lan gulinge."
 Dira : "Uga ora ana kipas angine? Ngawur."
 (kir: Suchamad Ampelgading Pemalang)

PS No. 3 – 18 Januari 2014

Gambar. 2

Jika diperhatikan tuturan kiriman Suchamad di atas, terdapat pelanggaran yaitu maksim kualitas. Tuturan Sura "*Sebabe... ing akuarium iku ora ana bantal lan gulinge*" melanggar maksim kualitas. Sura memberikan tuturan tersebut seolah-olah benda yang digunakan oleh manusia yaitu bantal dan guling, juga digunakan oleh ikan pada saat akan tidur. Perlu diketahui bahwa ikan hidup di dalam air menggunakan insang bukan dengan paru-paru. Sura juga tahu dan sadar bahwa tuturannya tersebut salah, sehingga melanggar submaksim kualitas kedua yaitu mengatakan sesuatu yang kebenarannya tidak dapat dibuktikan secara memadai.

Berdasarkan penjelasan di atas, alasan penelitian ini adalah tuturan yang berasal dari berbagai kiriman tersebut memiliki berbagai ciri khas serta variasi yang disampaikan oleh pengirim untuk menimbulkan ekspresi yang sengaja yaitu tertawa atau senyum dengan disajikan dalam bentuk teka-teki.

Berkaitan dengan latar belakang tersebut, penelitian mengambil percakapan dalam *glanggang remaja* sebagai bahan penelitian. Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan unsur prinsip kerjasama dan bentuk pelanggaran prinsip kerjasama yang terjadi berdasarkan keempat maksim tersebut, serta tujuan pelanggaran prinsip kerjasama.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat di simpulkan bahwa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk prinsip kerjasama yang terdapat dalam *Glanggang Remaja* di Majalah Panjebur Semangat edisi bulan Januari sampai April 2014?
2. Bagaimanakah bentuk pelanggaran prinsip kerjasama yang terdapat dalam *Glanggang Remaja* di Majalah Panjebur Semangat edisi bulan Januari sampai April 2014?
3. Bagaimanakah tujuan pelanggaran prinsip kerjasama yang terdapat dalam *Glanggang Remaja* di Majalah Panjebur Semangat edisi bulan Januari sampai April 2014?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk prinsip kerjasama yang terdapat dalam *Glanggang Remaja* di Majalah Panjebar Semangat edisi bulan Januari sampai April tahun 2014.
2. Menjelaskan pelanggaran prinsip kerjasama yang terdapat dalam *Glanggang Remaja* di Majalah Panjebar Semangat edisi bulan Januari sampai April tahun 2014.
3. Mendeskripsikan tujuan pelanggaran prinsip kerjasama yang terdapat dalam *Glanggang Remaja* di Majalah Panjebar Semangat edisi bulan Januari sampai April 2014.

D. Manfaat Penelitian

Dalam menentukan manfaat penelitian ini, peneliti berharap memberikan manfaat yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam hal perkembangan ilmu bahasa dan ilmu pengetahuan baru dalam bidang kebahasaan/ linguistik

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis yaitu dapat memberikan pengetahuan yang baru di masyarakat, serta informasi khususnya dalam percakapan sehari-hari yang secara tidak langsung tuturan yang diujarkan tersebut mengandung prinsip kerjasama serta

melanggar prinsip kerjasama dalam menyampaikan maksud tertentu.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan meliputi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

Bab II Landasan Teori meliputi mengenai suatu landasan teori yang berkaitan tentang judul yang diambil oleh peneliti, dan landasan teori ini meliputi pengertian pragmatik, prinsip kerjasama, yang terdiri dari pematuhan prinsip kerjasama, pelanggaran prinsip kerjasama, serta rumusan prinsip kerjasama, dan pengertian tentang majalah.

Bab III Metodologi Penelitian meliputi tentang Jenis Penelitian, Data dan Sumber Data, Alat-alat Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Teknik Penyajian Data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, meliputi Analisis Data dan Pembahasan.

Bab V Penutup meliputi Simpulan dan Saran.

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik suatu simpulan dan saran terhadap objek kajian Prinsip Kerjasama dalam Majalah *Panjebar Semangat* di Rubrik “Glanggang Remaja” Edisi Januari-April Tahun 2014 adalah sebagai berikut.

A. Simpulan

Prinsip kerjasama merupakan aturan yang mewajibkan antara penutur dan lawan tutur untuk melakukan komunikasi. Sedangkan penyimpangan prinsip kerjasama terjadi ketika penutur ataupun lawan tutur sama-sama memberikan kontribusi yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan. Adapun yang terjadi dalam rubrik *Glanggang Remaja* di Majalah *Panjebar Semangat* dapat ditemukan adanya prinsip kerjasama, pelanggaran prinsip kerjasama, dan tujuan prinsip kerjasama.

Prinsip kerjasama yang ada di *Glanggang Remaja*, terjadi pada keempat maksim yaitu maksim kualitas, maksim kuantitas, maksim relevansi, serta maksim cara atau pelaksanaan. Sedangkan pelanggaran prinsip kerjasama, ditemukan hampir dari seluruh jumlah data yang terkumpul dengan pelanggaran maksim kualitas, pelanggaran maksim kuantitas, pelanggaran maksim relevansi, dan pelanggaran maksim pelaksanaan atau cara. Berdasarkan penyimpangan yang terjadi, dapat diketahui bahwa penyimpangan tersebut memiliki pola dan pola dalam

penyimpangan itu, banyak terdapat pada tuturan-tuturan terakhir dari setiap tahapan percakapan. Pola penyimpangan yang terjadi pada awal percakapan hanya ditemukan beberapa data saja. Penyimpangan yang terjadi dalam rubrik *Glanggang Remaja*, ditemukan tujuan berdasarkan penutur maupun lawan tutur berdialog. Tujuan itu adalah menunjukkan untuk menjelaskan, menyindir seseorang, serta membuat suatu humor atau melucu.

B. Saran

Dalam menganalisis prinsip kerjasama ataupun pelanggaran maksim, yang menggunakan sumber data berasal dari majalah diharuskan mengkaji secara mendalam dan memperhatikan objek yang akan diteliti, sebab sumber data tersebut berupa tulisan secara tidak langsung dan harus mempertimbangkan dengan baik-baik.

Pada penelitian berikutnya, diharapkan agar meneliti dan mengkaji dengan tinjauan yang berbeda. Penelitian ini dapat juga dikaji secara sintaksis yakni meneliti tuturan tersebut dengan mengelompokkan menurut Subjek (S), Predikat (P), Objek (O), dan Keterangan (K). Selain dari tinjauan tersebut dapat dikaji juga secara pragmatik, dengan meneliti prinsip kesopanan. Untuk itu, peneliti berharap dalam penelitian selanjutnya dapat memberikan penelitian yang bervariasi serta memperdalam kajian dalam berbahasa Jawa maupun Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, dkk. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Cumming, Lauise. 2007. *Pragmatik Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jatmiko, Kustono, dkk. 2014. *Majalah Panjebar Semangat Edisi 1-20 Tahun Terbit 2014*. Surabaya: PT Pancaran Semangat Jaya.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik Terjemahan Dr. M.D.D. Oka, M.A.* Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Mukaromah, Hidayatul. 2012. *Analisis Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Kesopanan dalam Kolom Sing Lucu Pada Majalah Panjebar Semangat Edisi Februari-Juni Tahun 2012*. Tanggal Akses: 04 Maret 2015 Jam 14.00 di www.scholar.google.com.
- Nuraida, Ratna Destyaati. 2014. *Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Maksim Kualitas dalam Majalah Panjebar Semangat Edisi Bulan April Sampai Juni 2013*. Klaten: Universitas Widya Dharma.
- Pradiga, Angga. 2014. *Penggunaan Prinsip Kerja sama Bahasa Jawa dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Gabus Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten (Kajian Pragmatik)*. Klaten Universitas Widya Dharma.
- Purwadi, dkk. 2006. *Kamus Jawa-Indonesia dan Indonesia-Jawa Edisi Terlengkap*. Yogyakarta: Bina Media.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesatuan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rohmadi, Muhammad. 2004. *Pragmatik Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media.
- _____. 2010. *Pragmatik Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Subroto, Edi. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: UNS Press University.

- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Tim Balai Bahasa. 2001. *Kamus Bahasa Jawa (Bausastra Jawa)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Waluyo. 2009. *Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Kesopanan dalam Percakapan Lum Kelar di Radio SAS FM*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wijana, I Dewa Putu dan Rohmadi, Muhammad. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik* (edisi terjemahan oleh Indah Fajar Wahyuni dan Rombe Mustajab). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.